

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era modern ini telah berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan. Pendidikan Agama Islam dan Al-Qur'an, sebagai salah satu pilar penting pembangunan peradaban masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari penerapan sistem Pendidikan Agama Islam dan Al-Qur'an yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat persial bila ditinjau dari substansi output pembelajarannya. Hasilnya sistem pendidikan ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya.¹

Lembaga Pendidikan yang saat ini paling diminati oleh masyarakat adalah sekolah. Di dalamnya, terdapat banyak materi pembelajaran yang diharapkan dapat memberi dampak positif bagi para siswa, salah satu materi yang dapat membawa umat islam ke arah kebaikan adalah menghafal Al-Qur'an, karena setiap sesuatu yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an dalam hal positif, maka Allah Swt. akan memuliakannya, mengistimewakannya, dan mengangkat derajatnya diantara makhluk yang lain.²

Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam upaya

¹ Shobikhul Qisom, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an*, Cet 1 (Surabaya: Kualitas Media Tama, 2019), 1.

² Ahmad Jaaze, A., *Ide-ide Inovatif dalam Menghafal Al-Qur'an*, Cet III (Bandung, 2017), ix.

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak baik, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini diatur dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal.³

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, yaitu dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru di dalam kelas ketika menggunakan media pembelajaran. Media adalah alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan dengan menggunakan berbagai model, teknik atau metode bahkan menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan adanya proses pembelajaran secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama, yang di dalamnya terdapat aktivitas guru dalam suasana Pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

³ Sentosa Seimbiring, *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 beserta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*, Cet 1 (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), 100.

⁴ Masrita Dwi Susanti dan Alfurqon, "Implementasi Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *An-Nuha* 1, no. 3 (31 Agustus 2021): 281–91.

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi yang harus dikuasi oleh semua guru agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Media pembelajaran digunakan untuk memungkinkan komunikasi pembelajaran yang efektif dan pesan yang ingin disampaikan dapat disampaikan dan diterima sepenuhnya oleh peserta didik. Media pembelajaran dirangsang dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan peserta didik, serta peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.⁵

Dalam buku Sukiman “Perkembangan Media Pembelajaran”, Sukiman mengatakan bahwa ada tiga jenis media pembelajaran, yaitu media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, dan media pembelajaran berbasis audio visual.⁶

Penggunaan media pembelajaran akan mampu mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, motivasi dan semangat belajar siswa serta turut berpengaruh pada hasil belajar mereka. Sebagai pendidik harus mampu memilih dan memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang sesuai selama proses pembelajaran Al-Qur’an Hadis, serta mampu menggunakan media semaksimal mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hindari proses pembelajaran yang

⁵ Azhar Arsyad, M. A, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 81.

⁶ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 153.

hanya menggunakan metode ceramah dan papan tulis dalam pembelajaran karena dapat membuat peserta didik cepat merasa bosan dan jenuh.

Media pembelajaran visual seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama semua benda yang ada di muka bumi, lalu Allah memerintahkan para malaikat untuk memberi nama pada benda-benda tersebut, yang sebenarnya para malaikat tidak mengetahuinya. Benda-benda yang disebutkan Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah Swt. Tentu saja Allah Swt. telah memberikan gambaran tentang bentuknya.⁷ Kaitannya surah tersebut dengan berbagai aspek media pembelajaran, seperti pendidik, siswa, dan media pembelajaran visual dan audio. Al-Asma adalah alat pembelajaran yang disebutkan dalam ayat di atas dan mencakup manusia, bumi, tumbuh-tumbuhan, air, hewan, dan benda-benda yang ada disekolah. Selain itu sarana dan prasarana adalah alat yang digunakan untuk membantu peserta didik belajar.⁸

⁷ M. Ramli, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 13, no. 23 (2015): 139.

⁸ Ahmad Izzan dan Neni Nuraeni, "Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31" 02, no. 01 (2023): 6.

Menggunakan media visual dalam proses pembelajaran dapat memfasilitasi siswa untuk belajar dengan lebih baik dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran.⁹ Media poster adalah alat visual yang dirancang untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan dengan jelas. Poster ini mencakup perpaduan warna, simbol, dan teks yang diatur dengan baik, serta komposisi seimbang seperti keseimbangan bentuk, *font*, dan gambar.

Menurut Pauwels dalam Yunus Sulistyono poster yang baik harus memiliki komposisi yang baik, mudah dilihat (*visibility*), mudah dimengerti (*legibility*).¹⁰ Poster sebagai salah satu media pembelajaran tentu memiliki kriteria tertentu yang sebaiknya diikuti agar pemanfaatan media pembelajaran ini lebih optimal.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu juga mencakup hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek tersebut untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Dengan mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik diharapkan

⁹ Asnawiyah, "Visual Media Using in Subject Islamic Cultural History to Improve Learning Motivation of MTS Laboratorium Jambi Students," *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 20, no. 1 (30 Juni 2020): 82, <https://doi.org/10.30631/innovatio.v20i1.106>.

¹⁰ Yunus Sulistyono, "Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS," *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2 (24 Mei 2016): 208–15, <https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402>.

dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadis adalah untuk membuat siswa senang membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahaminya, meyakini, dan mengamalkan ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam semua aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi pembelajaran Al-Qur'an yang paling istimewa.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin yaitu ibu Siti Khoiriyah, S. Fil. yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023 pukul 14.25 WIB di Ruang Guru MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. Media yang pernah digunakan media *Power Point*, namun media ini membutuhkan persiapan yang lebih intensif, serta persiapan alat yang diperlukan dan juga media papan tulis, namun kelemahannya pada media ini peserta didik sulit mengenal hukum bacaan jika guru menuliskan materi ayat pada papan tulis. Guru mencoba menggunakan media poster dan hasil yang didapat peserta didik mudah mengenal hukum bacaan yang terdapat pada surah dan juga membuat peserta didik bersemangat dalam belajar.

¹¹ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (25 November 2019): 15, <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.

Bedasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

B. Definisi Operasional

Untuk terhindar dari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam judul di atas, perlu diberikan penegasan bahwa:

1. Penerapan

Menurut Setiawan penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan yang dilakukan untuk mencapainya. Selanjutnya penerapan juga didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹² Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada cara seorang pendidik menerapkan media visual dalam proses pembelajaran.

2. Media visual Poster

Media visual adalah segala jenis alat bantu pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dan menarik perhatian. Media visual seperti gambar memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan memori mereka.¹³ Media visual yang dimaksud peneliti adalah media visual berupa poster surah yang dibuat sendiri oleh guru Al-Qur'an Hadis.

¹² Afi Pamawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 67.

¹³ Septy Nurfadhilah dkk., "Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul 1," *Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 2 (Agustus 2021): 27.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran pendidikan agama islam diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga siswa mampu membaca dengan lancar, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat tertentu, serta memahami dan mengamalkan beberapa hadis sebagai pendalaman dan perluasan dari pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini juga sebagai bekal untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.¹⁴ Al-Qur'an Hadis yang peneliti maksud adalah mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas IV semester 1 yang ada di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

¹⁴ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah," 14–28.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Tulisan ini diharapkan memiliki nilai teoritis dan praktis sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penerapan media poster dapat membuat pembelajaran lebih efektif, karena metode pembelajaran dengan ceramah saja tidak cukup memadai. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran seperti media visual sangat diperlukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar.
- b. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis, sebagai pertimbangan untuk memastikan pemilihan media pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis, perlu dipilih media yang relevan.

- c. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan, terutama dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- d. Bagi peneliti, hasil ini dapat dijadikan bahan untuk penelitan lebih lanjut dan mendalam terkait masalah yang berkaitan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menyederhanakan proses penyusunan penelitian ini, penelitian terdahulu dijadikan bahan perbandingan atau referensi. Ini mempermudah peneliti dalam memilih teori dan metode penelitian dengan lebih terstruktur. Beberapa studi tersebut meliputi:

1. Skripsi Nurlaila Hasanah tahun 2019, dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Ma Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas", mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Palangka Raya.

Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas masih terbatas dan kurang sesuai dengan materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesesuaian media pembelajaran dengan RPP dan silabus yang berlaku. (2) Hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran pada pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas adalah minimnya ketersediaan media pembelajaran dan keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut masih terbatas. Penelitian ini

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits, sedangkan objeknya adalah penggunaan media pembelajaran. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan pengecekan keabsahan data. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang dikumpulkan.¹⁵ Persamaan skripsi Nurlaila Hasanah dan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, serta subjek penelitian guru Al-Qur'an Hadis. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Hasanah dengan penelitian peneliti adalah objek penelitian menggunakan media pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan media visual.

2. Skripsi I Manneng tahun 2018, dengan judul "Penerapan Media Visual Pada Materi Pembelajaran Fiqhi Di Madrasah Aliyah (Ma) Al-Khairaat Pusat Palu", mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Palu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairaat Pusat Palu telah menggunakan media visual peta konsep dan map meoping dalam tayangan slide *Power Point* tentang materi

¹⁵Hasanah Nurlaila, "Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Palangka Raya, 2019).

pembelajaran Fiqih. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual ini telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Media visual peta konsep dan map meoping juga membantu pendidik mencapai tujuan pembelajaran mereka dan juga membantu mereka mencapai tujuan akhir mereka. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yang mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah penarikan kesimpulan dari persamaan skripsi dan pengurangan data penyajian. Persamaan skripsi I Manneng dan peneliti menggunakan metode kualitatif, dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I Manneng dengan penelitian peneliti adalah objek penelitian menggunakan peta konsep dan map meoping sebagai media visual dalam tayangan slide *Power Point* tentang materi pembelajaran Fiqih. Sedangkan peneliti menggunakan media visual berupa poster surah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.¹⁶

3. Skripsi Aulia Nor Khalipah 2023, dengan judul “Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin”, mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Uin Antasari, Banjarmasin.

¹⁶I Manneng, “Penerapan Media Visual Pada Materi Pembelajaran Fiqhi Di Madrasah Aliyah (Ma) Al-Khairaat Pusat Palu, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Palu, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster sesuai untuk pembelajaran SKI dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin terdiri dari tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media poster di kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin adalah guru, siswa, dan sarana dan prasarana. Faktor-faktor yang menghambat adalah lingkungan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Ini mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebelum diubah menjadi teori. Subjek penelitian adalah seorang guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas IX. Objek penelitian juga adalah siswa implemen. Persamaan skripsi Aulia Nor Khalipah dan peneliti sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nor Khalipah dengan penelitian peneliti adalah mata pelajaran dan kelas yang diteliti, sedangkan mata pelajaran yang peneliti gunakan yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan kelas IV.¹⁷

4. Jurnal Septy Nurfadhillah, Kholis Nurfalah, Mega Amanda, Nadhiyatul Kaunyah, Reza Wanda Anggraeni, tahun 2021, dengan judul

¹⁷ Aulia Nor Khalipah, "Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Uin Antasari Banjarmasin, 2023).

“Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V di SDN Muncul 1”, Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual efektif saat praktik langsung atau turun langsung ke lapangan, karena siswa memiliki pengalaman langsung dan dapat menerapkan dan memahami materi secara langsung. Guru tidak hanya menjelaskan tanpa praktik; pembelajaran akan membosankan dan sulit bagi siswa untuk mengikutinya. Siswa di SD Negeri Muncul 1 lebih suka praktik daripada teori, karena memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objektif penelitian ini adalah satu guru kelas V SD dengan SDN muncul 1. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan jurnal dengan peneliti yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, objek penelitian satu orang guru kelas, teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Namun perbedaannya terletak pada judul, kelas dan tempat.¹⁸

5. Jurnal Riza Faishol dan Imam Mahuri, lulusan tahun 2022, dengan judul “Konsep Media Pembelajaran Dalam Persepektif Al-Qur’an dan Hadis”, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Jember.

¹⁸Septy Nurfadhillah, Kholis Nurfalah, Mega Amanda, Nadhiyatul Kaunyah, Reza Wanda Anggraeni, “Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V di SDN Muncul 1”, *Jurnal Edukasi dan Sains* Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; 225-242 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah sekumpulan bahan atau alat yang dapat mengirimkan pesan sepanjang proses belajar mengajar, mulai dari guru hingga siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut perspektif Al-Qur'an dan Hadits, media pembelajaran dibagi menjadi kategori audio, visual, dan audiovisual. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur; penelitian kepustakaan ini mengumpulkan data melalui dokumentasi; analisis data adalah analisis isi. Perbedaan jurnal ini dengan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan teknik pengumpulan melalui metode dokumentasi. Analisis datanya dilakukan dengan metode analisis isi. Sementara itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan peneliti berupa reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁹

6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian ini, penulis menyusun struktur penelitian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

¹⁹Riza Faishol dan Imam Mahuri, "The Concept of Learning Media in the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith" *Journal of Islamic Education Research Vol. 3 No. 02 (2022) DOI: 10.35719/jier.v3i2.244*

Bab II kajian teori dan kerangka pikir, yang terdiri dari pengertian penerapan, media pembelajaran, media pembelajaran visual, faktor pendukung dan penghambat penerapan media visual, dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Bab III metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi kesimpulan dan saran